

BURSA & FINANSIAL

EKSPOS & ANALISIS

Labu Bersih WIKA Gedung Terkoreksi 34,67%

NERACA

Jakarta - Di kuartal pertama 2021, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) mencatatkan laba bersih sebesar Rp53,117 miliar atau merosot 34,67% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Sehingga laba per saham turun menjadi Rp5,56, dibandingkan kuartal I 2020 yang tercatat sebesar Rp8,53. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan yang dipublikasi di Jakarta, kemarin.

Anak usaha dari WIKA ini juga mengungkapkan, pendapatan turun 18,59% menjadi Rp779,026 miliar. Rinciannya, pendapatan jasa konstruksi turun 18,65% menjadi Rp772,3 miliar. Dengan demikian, pendapatan jasa konstruksi mencapai 99,1% dari total pendapatan. Namun hal itu diikuti dengan penurunan 17,57% atas beban pokok pendapatan menjadi Rp713,074 miliar. Sehingga laba kotor juga turun 36,27% menjadi Rp65,951 miliar.

Kinerja WEGE kian tertekan karena pada kuartal I 2021, perseroan mencatatkan beban keuangan sebesar Rp14,034 miliar atau melonjak 366,6% dibandingkan kuartal I 2020 yang tercatat sebesar Rp3,25 miliar. Adapun padasi aset tercatat senilai Rp5,74 triliun atau menyusut 5,4% dibandingkan akhir 2020 yang tercatat sebesar Rp6,081 triliun. Hal itu didorong oleh penyusutan 9,7% kewajiban menjadi Rp3,506 triliun.

Sementara kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp802,6 miliar atau membengkak 75,1% dibandingkan kuartal I 2020 yang tercatat sebesar Rp458,2 miliar. Kemudian rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST), WIKA Gedung akan membagikan dividen sebesar Rp 30,726 miliar atau payout ratio sebanyak 20% dari perolehan laba bersih tahun buku 2020 yang tercatat sebesar Rp15-3,28 miliar. Jumlah dividen per share (DPS) sebesar Rp3,21.

Selain pembagian dividen, RUPST memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Djaka Nugraha sebagai Direktur QHSE, serta merubah Nomenklatur jabatan Direktur QHSE menjadi Direktur QHSE dan Pemasaran sekaligus mengangkat Yuliana sebagai Direktur QHSE dan Pemasaran. Sementara untuk jajaran Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Direktur Utama PT Wijaya Karya Gedung Tbk Nariman Prasetyo menyampaikan, tahun ini pihaknya optimistis dapat meraih Kontrak Dihadapi (Order Book) sebesar Rp15,52 triliun atau naik 7,02% dari realisasi RKAP 2020 sebesar Rp 14,50 triliun. Target Kontrak Dihadapi tersebut terdiri dari target Kontrak Baru (New Contract) Rp4,22 triliun dan Carry Over sebesar Rp11,30 triliun. Sedangkan target Kontrak Baru 2021 sebesar Rp4,22 triliun naik 39,06% dari realisasi Kontrak Baru 2020 sebesar Rp3,04 triliun.

Table with financial data for STAR PACIFIC PT STAR PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK. Includes sections for Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian and Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.



Capital PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES. Kantor Pusat / Head Office: Menara Jamsostek Lantai 5 Gedung Menara Utara Jl. Jendral Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710

Large financial statement table with multiple columns: LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN, Consolidated Statement of Financial Position AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019, LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN, CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019, and CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Table with columns for financial metrics: Saldo labai/Retained Earnings, Modal Ditempatkan dan Disetor, and various equity components.

* PT Bank Capital Indonesia Tbk, Entitas asosiasi dikonsolidasi. Catatan: 1. Informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 24 Mei 2021.

MAKHLAH 9/10/2021